**MAKALAH**

**KOMPUTER GRAPHIC**

***Tentang***

**TOOL DAN TEKNIK PADA ADOBE ILLUSTRATOR**



DISUSUN OLEH :

NUR SYAMSI (TIF231023)

NABILA KALBILNATUL FITRI (TIF231003)

NURUL FARISA (TIF231004)

IKLIMA BULQIAH (TIF231016)

**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS CARDOV 2024/2025**

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Tool dan Teknik pada adobe illustrator”. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami dalam penyusunan makalah ini.

Makalah ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan.

kata, kami berharap makalah ini dapat menjadi bahan bacaan yang informatif dan inspiratif bagi pembaca. Semoga ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya. Terima kasih.

Taliwang, 20 Maret 2024

Penyusun

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** i](#_Toc161683667)

[**DAFTAR ISI** ii](#_Toc161683668)

[**BAB I PENDAHULUAN** 1](#_Toc161683669)

[**1.1 Latar Belakang** 1](#_Toc161683670)

[**1.2 Rumusan Masalah** 2](#_Toc161683671)

[**1.3 Tujuan** 2](#_Toc161683672)

[**BAB II PEMBAHASAN** 3](#_Toc161683673)

[**2.1 Pengertian dan fungsi Tool Pathfinder** 3](#_Toc161683674)

[**2.2 Pengertian dan fungsi Tool Align** 4](#_Toc161683675)

[**2.3 Pengertian dan fungsi Tool Masking** 5](#_Toc161683676)

[**2.4 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Croping** 6](#_Toc161683677)

[**2.5 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Masking** 7](#_Toc161683678)

[**2.6 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Anchor point Di AdobeIllustrator** 8](#_Toc161683679)

[**BAB III PENUTUP** 10](#_Toc161683680)

[**3.1 Kesimpulan** 10](#_Toc161683681)

[**DAFTAR PUSTAKA** 11](#_Toc161683682)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Adobe Illustrator adalah salah satu software desain vektor yang sangat populer dan banyak digunakan oleh para desainer. Dalam menggunakan Adobe Illustrator, terdapat beberapa teknik dasar yang harus diketahui oleh para pengguna untuk membuat desain yang lebih baik dan efektif. Dalam artikel ini, kami akan membahas beberapa teknik dasar yang harus diketahui dalam menggunakan Adobe Illustrator, seperti Teknik Croping, Masking, dan Anchor Point.Teknik Cropping merupakan teknik untuk memotong sebuah objek yang tidak diinginkan pada suatu gambar.

Untuk menggunakan teknik ini, cukup pilih gambar yang akan dipotong, lalu pilih alat Croping Tool pada toolbox. Setelah itu, pilih bagian gambar yang ingin dipotong dengan menarik kotak seleksi sepanjang bagian yang ingin dipotong. Teknik ini bisa juga digunakan untuk membesarkan bagian tertentu dari gambar dengan cara menarik kotak seleksi pada bagian yang ingin diperbesar. Teknik Masking adalah teknik untuk menyembunyikan atau menampilkan sebagian objek.

Teknik ini sangat berguna untuk membuat teks efektif dengan menggunakan gambar atau desain sebagai latar belakang. Caranya sangat mudah, cukup pilih objek dan gambar yang akan digunakan sebagai latar belakang, lalu pilih alat Masking Tool pada toolbox. Setelah itu, letakkan gambar atau desain di atas objek, dan pilih Opacity Mask pada menu drop-down Masking Tool. Dalam Opacity Mask, Anda bisa menyesuaikan opacity dan blending mode antara gambar dan objek yang digunakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Tool Pathfinder,
2. Tool Align,
3. Tool Masking
4. Teknik Croping,
5. Teknik masking,
6. Teknik Anchor Point di AdobeIllustrator

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui Pengertian beserta fungsi Tool Pathfinder,
2. Untuk mengetahui Pengertian beserta fungsi Tool Align, dan
3. Untuk mengetahui Pengertian beserta fungsi Tool Masking
4. Memahami tentang Teknik Croping ,
5. Memahami tentang Teknik masking, dan
6. Memahami tentang Teknik Anchor Point di AdobeIllustrator

# **BAB II**

# **PEMBAHASAN**

## **2.1 Pengertian dan fungsi Tool Pathfinder**

Pathfinder adalah salah satu fitur utama Adobe Illustrator yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai operasi pada bentuk dan objek.Pathfinder memungkinkan pengguna untuk menggabungkan, memotong, mengurangi, atau menduplikasi bentuk untuk membuat bentuk yang lebih kompleks atau mencapai efek yang diinginkan dalam desain vektor.

Menggunakan Pathfinder sangat penting untuk membuat desain vektor yang kompleks dan menarik.Misalnya, alat kombinasi Pathfinder memungkinkan menggabungkan beberapa bentuk menjadi satu untuk membuat pola dan desain yang lebih kompleks. Pathfinder juga memiliki alat seperti Intersect, yang menggabungkan area yang tumpang tindih dari dua atau lebih bentuk untuk membuat bentuk baru, dan Exclude, yang menghilangkan area yang tumpang tindih dari dua atau lebih bentuk untuk membuat bentuk baru.

Berikut sekilas beberapa fitur fungsi utama Pathfinder.

1. Unite: Menggabungkan dua atau lebih objek vektor menjadi satu objek. Ini sangat berguna saat membuat bentuk kompleks dari objek sederhana.
2. Minus Front: Perpotongan bagian depan objek sebelumnya dengan bagian belakang objek berikutnya. Ini berguna untuk membuat lubang atau menghilangkan bagian benda.
3. Intersect: Membuat bentuk baru hanya dari area dimana objek tumpang tindih. Ini berguna untuk membuat area yang tumpang tindih antar objek.
4. Exclude: Menghapus area yang tumpang tindih antar objek, membiarkan sisanya tetap utuh. Ini berguna ketika ingin memotong bagian yang tumpang tindih untuk membuat bentuk yang rumit.
5. Divid: Memisahkan objek yang tumpang tindih untuk membuat bentuk baru. Ini berguna ketika Anda ingin membagi suatu objek menjadi beberapa bagian.

Alat Pathfinder memungkinkan pengguna untuk secara kreatif dan efisien menggabungkan dan memanipulasi objek vektor, memperluas kemungkinan desain grafis vector.

## **2.2 Pengertian dan fungsi Tool Align**

Tool Align adalah fitur penting dari aplikasi desain grafis seperti Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Rephrase Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menyelaraskan objek secara tepat berdasarkan parameter tertentu. Tool Align ini lebih mengacu pada kemampuan AdobeIllustrator untuk memposisikan objek dan bentuk secara tepat sesuai aturan tertentu. Fitur penyelarasan memungkinkan dengan mudah menyelaraskan objek ke tepi, titik tengah, atau posisi relatif lainnya.

Dalam dunia desain grafis, tatanan dan penempatan adalah kunci untuk menciptakan tata letak yang indah dan teratur. Fitur penyelarasan memungkinkan dengan cepat menyelaraskan beberapa objek dan bentuk ke kanan, kiri, atas, bawah, atau tengah objek pada halaman.

Misalnya, jika seorang desainer ingin membuat daftar vertikal tombol navigasi di tepi kiri halaman web, fitur Align dapat dengan cepat menyelaraskannya sehingga semuanya memiliki jarak yang sama satu sama lain dan sejajar dengan tombol. Tepi halaman. Fitur ini memungkinkan pengguna membuat tata letak yang bersih dan terorganisir dalam suatu desain, meningkatkan kualitas visual dan membantu pembaca memahami hierarki informasi dalam suatu desain.

Di bawah ini penjelasan lebih rinci fungsi tentang Tool Align:

1. Menyelaraskan objek: Tool Align memungkinkan pengguna untuk menyelaraskan objek secara horizontal dan vertikal dengan tepat, dapat memusatkan (meratakan jarak) objek ke kiri, kanan, atas, bawah, tengah, atau tengah, tergantung kebutuhan desain.
2. Menyesuaikan distribusi: Selain menyelaraskan objek satu per satu, kita juga dapat menggunakan alat penyelarasan untuk mengatur jarak antar objek. Objek dapat ditempatkan secara merata atau berdasarkan jarak tertentu untuk memastikan tata letak desain yang konsisten.
3. Menyelaraskan berdasarkan objek referensi: Tool Align juga memungkinkan pengguna untuk menyelaraskan objek berdasarkan objek referensi tertentu. Ini berguna ketika menyelaraskan beberapa objek ke satu objek referensi untuk mencapai tata letak yang konsisten.
4. Menyelaraskan menggunakan panduan: Di beberapa aplikasi, Tool Align memungkinkan menyelaraskan objek menggunakan panduan yang kita buat di kanvas. Ini memberi lebih banyak fleksibilitas saat menyelaraskan objek dengan elemen lain dalam desain.
5. Align rotasi: Beberapa versi Tool Align juga memungkinkan kita menyelaraskan rotasi objek. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa objek yang diputar memiliki orientasi yang konsisten.

Tool Align sangat berguna dalam desain grafis karena memungkinkan pengguna mencapai tata letak yang tepat dan konsisten dalam desain mereka.Tool Align membantu Anda memposisikan objek dengan cepat dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas desain Anda.

## **2.3 Pengertian dan fungsi Tool Masking**

Tool Masking adalah teknik yang digunakan dalam Adobe Illustrator untuk membatasi area di mana objek atau elemen tertentu terlihat atau ditampilkan. Tool Masking memungkinkan untuk "menutupi" atau menyembunyikan bagian dari suatu objek, gambar, atau lapisan dengan menggunakan bentuk atau jalur lain sebagai topeng.

Tool Masking juga alat yang digunakan dalam berbagai aplikasi desain grafis seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dll. Alat ini memungkinkan menerapkan teknik masking untuk mengontrol visibilitas atau transparansi bagian objek, gambar, dan lapisan tanpa menghapus konten aslinya.

Berikut beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang tool masking:

1. Layer Mask (Photoshop): Tool masking di Adobe Photoshop terdiri dari Layer Mask. Dengan layer mask, pengguna dapat menentukan bagian mana dari layer yang akan terlihat atau disembunyikan. Pengguna bisa menggunakan brush hitam atau putih pada layer mask untuk menyesuaikan visibilitas dari layer tersebut.
2. Clipping Mask (Photoshop dan Illustrator): Clipping mask adalah teknik yang memungkinkan pengguna untuk membatasi area visibilitas objek atau gambar di bawahnya sesuai dengan bentuk objek yang digunakan sebagai 'clipping mask'. Dalam Photoshop, ini sering digunakan untuk membatasi efek atau gambar hanya pada area tertentu. Dalam Illustrator, ini memungkinkan objek untuk dipotong atau dibatasi oleh bentuk lain.
3. Opacity Mask (Illustrator): Tool masking di Adobe Illustrator mencakup Opacity Mask. Ini memungkinkan pengguna untuk mengontrol transparansi objek menggunakan gambar grayscale sebagai mask. Bagian putih pada mask akan membuat objek menjadi terlihat, sementara bagian hitam akan membuatnya menjadi transparan.
4. Vector Masking (Illustrator): Di Illustrator, pengguna juga dapat menggunakan objek atau path sebagai mask untuk mengatur visibilitas objek lainnya. Ini memungkinkan pembuatan efek masking yang rumit dan presisi pada objek vektor.

Tool masking adalah alat yang sangat berguna dalam desain grafis karena memungkinkan pengguna untuk menciptakan efek-efek visual yang kompleks, mengontrol visibilitas objek dengan presisi, dan menggabungkan elemen-elemen grafis dengan lebih baik.

## **2.4 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Croping**

Teknik cropping (cropping adalah kata yang lebih tepat daripada "croping") adalah proses memotong atau memotong bagian yang tidak diinginkan dari sebuah gambar atau objek grafis. Ini adalah salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam pengolahan gambar digital dan desain grafis.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang bagaimana teknik cropping biasanya dilakukan:

1. Pemilihan Area yang Dicrop: Langkah pertama dalam proses cropping adalah memilih area yang ingin dipertahankan atau dipotong dari gambar. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan alat seleksi seperti rectangular selection tool, lasso tool, atau crop tool yang disediakan dalam berbagai aplikasi pengeditan gambar seperti Adobe Photoshop atau Adobe Illustrator.
2. Penerapan Crop: Setelah area yang diinginkan dipilih, langkah selanjutnya adalah menerapkan cropping. Dalam aplikasi pengeditan gambar seperti Adobe Photoshop, Anda bisa menggunakan alat Crop Tool untuk menarik kotak atau rektangle di sekitar area yang ingin Anda pertahankan dan kemudian memotong area yang tidak tercakup dalam kotak tersebut.
3. Mengatur Proporsi: Saat memotong gambar, sering kali penting untuk memperhatikan proporsi gambar agar tidak menjadi terlalu terpotong atau tidak teratur. Beberapa alat cropping memungkinkan Anda untuk mengatur rasio aspek atau menyesuaikan dimensi gambar setelah proses cropping.
4. Penyimpanan Hasil: Setelah proses cropping selesai, Anda dapat menyimpan gambar dalam format yang sesuai. Pastikan untuk menyimpan salinan asli gambar jika diperlukan untuk penggunaan masa depan, karena proses cropping biasanya menghilangkan bagian dari gambar asli.

Teknik cropping sangat berguna dalam berbagai konteks, mulai dari memperbaiki komposisi foto hingga mempersiapkan grafis untuk publikasi atau pemasaran. Ini memungkinkan Anda untuk fokus pada bagian penting dari sebuah gambar atau objek, meningkatkan kesan visual dan fungsionalitasnya.

## **2.5 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Masking**

Teknik masking adalah teknik yang umum digunakan dalam desain grafis untuk mengendalikan visibilitas atau transparansi bagian-bagian dari sebuah objek, gambar, atau layer, tanpa mengubah atau menghapus konten aslinya. Ini memungkinkan pengguna untuk menampilkan atau menyembunyikan bagian-bagian tertentu dari elemen grafis tanpa menghapusnya sepenuhnya.

Berikut adalah penjelasan tentang beberapa teknik masking yang umum digunakan:

1. Layer Masking (Photoshop): Dalam Adobe Photoshop, layer masking adalah teknik yang memungkinkan Anda untuk mengatur visibilitas dari sebuah layer menggunakan mask yang terpisah. Anda dapat menggunakan berbagai alat, seperti brush hitam atau putih, untuk menggambar pada layer mask, yang akan membuat bagian tertentu dari layer menjadi terlihat, tidak terlihat, atau semi-transparan.
2. Clipping Mask (Photoshop dan Illustrator): Clipping mask adalah teknik yang memungkinkan Anda membatasi area visibilitas objek atau gambar di bawahnya sesuai dengan bentuk objek yang digunakan sebagai 'clipping mask'. Ini biasanya digunakan ketika Anda ingin membatasi bagian dari sebuah gambar atau objek untuk sesuai dengan bentuk atau area tertentu.
3. Opacity Mask (Illustrator): Opacity masking dalam Adobe Illustrator memungkinkan Anda mengendalikan transparansi objek menggunakan gambar grayscale sebagai mask. Bagian putih pada mask akan membuat objek menjadi terlihat, sedangkan bagian hitam akan membuatnya menjadi transparan. Ini berguna untuk menciptakan efek transparansi kompleks atau gradasi di antara objek-objek.
4. Vector Masking (Illustrator): Dalam Adobe Illustrator, Anda dapat menggunakan objek atau path sebagai mask untuk mengatur visibilitas objek lainnya. Anda dapat membuat objek atau path yang kompleks untuk menciptakan efek masking yang rumit.

Teknik masking adalah salah satu aspek penting dalam desain grafis karena memungkinkan pengguna untuk mengontrol bagaimana elemen-elemen grafis berinteraksi satu sama lain, menciptakan efek visual yang kompleks dan menarik.

## **2.6 Pengertian Dan Tata Cara Penggunaan Teknik Anchor point Di AdobeIllustrator**

Teknik Anchor Point dalam Adobe Illustrator merujuk pada penggunaan titik-titik kendali yang digunakan untuk mengendalikan bentuk dan jalur dari objek vektor. Setiap objek vektor terdiri dari serangkaian titik kendali atau anchor point yang terhubung oleh garis-garis atau jalur.

Berikut adalah beberapa aspek penting tentang teknik Anchor Point di Adobe Illustrator:

1. Membuat Anchor Point: Anda dapat membuat anchor point dengan menggunakan alat Pen atau alat Pencil di Adobe Illustrator. Setiap kali Anda mengklik di kanvas, Illustrator akan membuat sebuah anchor point baru. Anda juga dapat menambahkan anchor point ke jalur yang ada menggunakan alat Add Anchor Point.
2. Menghapus Anchor Point: Anda dapat menghapus anchor point yang tidak diperlukan dengan menggunakan alat Delete Anchor Point. Ini berguna untuk menyempurnakan bentuk atau jalur objek.
3. Memindahkan Anchor Point: Anda dapat memindahkan anchor point untuk menyesuaikan bentuk objek. Anda bisa melakukannya dengan menggunakan alat Direct Selection atau memilih anchor point dengan alat Selection dan menyeretnya ke posisi yang diinginkan.
4. Mengubah Bentuk Jalur: Dengan mengubah posisi atau jumlah anchor point, Anda dapat mengubah bentuk jalur objek vektor. Ini memungkinkan Anda untuk membuat bentuk yang lebih kompleks atau merampingkan jalur yang ada.
5. Mengatur Bezier Handles: Setiap anchor point memiliki dua pegangan Bezier yang mengontrol kurva jalur sekitarnya. Anda dapat menyesuaikan panjang dan arah pegangan Bezier dengan menariknya. Ini memungkinkan Anda untuk membuat kurva yang halus dan tepat pada objek vektor.
6. Mengonversi Anchor Point: Anda dapat mengonversi anchor point antara tipe tertentu, seperti dari sudut ke kurva atau sebaliknya, dengan menggunakan alat Convert Anchor Point. Ini memungkinkan Anda untuk membuat bentuk yang lebih kompleks dan menyesuaikan detail objek dengan lebih baik.

Teknik Anchor Point adalah salah satu aspek dasar yang penting untuk dipahami dalam menggunakan Adobe Illustrator karena memungkinkan Anda untuk membuat dan mengubah objek vektor dengan presisi dan fleksibilitas yang tinggi.

# **BAB III**

# **PENUTUP**

## **3.1 Kesimpulan**

Pathfinder, penyelarasan, dan masking adalah tiga fitur utama dalam Adobe Illustrator yang membantu pengguna membuat desain vektor yang kompleks, terorganisir, dan menarik secara visual, Pathfinder memungkinkan pengguna memanipulasi bentuk dan objek untuk menciptakan bentuk yang lebih kompleks dan efek yang menarik. Fitur penyelarasan memungkinkan Anda memposisikan objek secara tepat dan membuat tata letak yang jelas. Terakhir, teknik masking memungkinkan pengguna menyembunyikan atau membatasi apa yang mereka lihat.

# **DAFTAR PUSTAKA**

<https://lasidin.blogspot.com/2020/03/cara-menambah-atau-mengurangi-titik.html>

<https://id.scribd.com/document/580636458/d89b7926-d0d4-4f7e-a929-089ed383faef>

<https://id.scribd.com/document/392560201/manipulasi-Objek-Pada-Adobe-Ilustrator>